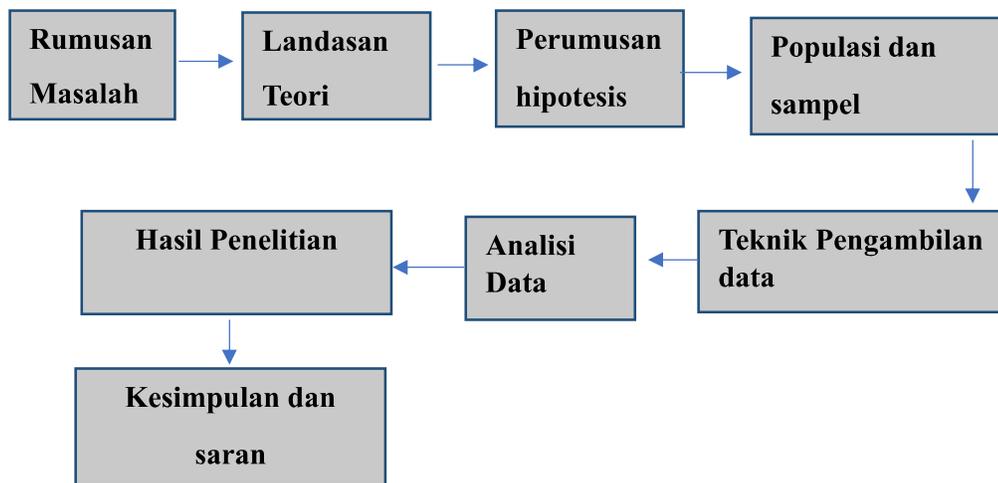


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses penelitian. Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis kepada peneliti saat melaksanakan penelitian. Informasi yang diperoleh adalah data dalam bentuk kuantitatif (Sina, 2022). Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan alat statistik untuk menganalisis data dan hasil yang diperoleh berbentuk angka. Penelitian kuantitatif fokus terhadap hasil yang bersifat objektif, melalui distribusi kuesioner data dapat dikumpulkan secara objektif dan diuji melalui proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2021: 13).



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang menyajikan informasi mengenai cara mengukur suatu variabel. Informasi ilmiah yang diuraikan dalam definisi operasional penting untuk diperhatikan. Variabel yang dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y) dan variabel independen Kekuatan Koral Pajak (X1), Sanksi Pajak (X2), Tarif Pajak (X3).

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi pusat perhatian atau fokus dari peneliti. Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel acuan atau variabel patokan (variabel kriteria) atau variabel terikat (Chandrarin, 2018: 13)

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Penghindaran Pajak dikota Batam yang dilakukan di kantor pelayanan pajak KPP Pratama Batam Selatan (Y). Variabel dependen dan indikatornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Variabel Dependen dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak	1. Menundah Penghasilan 2. Perbedaan tarif 3. kelemahan/celah peraturan perundang-undangan. Sumber Indikator Penghindaran pajak: (Parengkuan <i>et ai.</i> , 2021: 347)	Likert

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel pemrediksi atau variabel prediktor, atau variabel bebas (Chandrarin, 2018).

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kekuatan Moral Wajib Pajak (X1), Sanksi Pajak (X2), Tarif Pajak (X3). Variabel variabel independen dan indikatornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Variabel Independen dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Skala
Kekuatan Moral Wajib Pajak	1. Kesadaran wajib pajak membayar pajak 2. Kemauan wajib pajak membayar pajak 3. Kepatuhan wajib wajib pajak membayar pajak Sumber indikator kekuatan moral wajib pajak: (Parengkuan <i>et ai.</i> , 2021: 346)	Likert
Sanksi Pajak	Sanksi Administrasi: 1. Tingkat ketidakpuasan hukuman bunga 2. Tingkat penolakan sanksi finansial Sanksi Pidana 1. Tingkat penolakan tindak pidana 2. Tingkatan ketidaksetujuan hukuman penjara 3. Tingkat ketidaksetujuan kurungan Sumber indikator Sanksi pajak: (Sulistyawati <i>et ai.</i> , 2020: 438)	Likert
Tarif Pajak	1. memahami jenis tarif pajak yang harus dibayarkan 2. memahami cara memperhitungkan pajak penghasilan yang harus dibayar dan angsuran pajak sesuai undang-undang 3. memahami sanksi atas penghindaan tarif pajak. 4. memahami perhitungan dalam penghasilan tarif pajak perusahaan. 5. penghindaran dianggap etis apabila pajaknya terlalu tinggi. Sumber Indikator Tarif pajak: (Putri Pramesty & Ratnawati, 2023: 2465)	Likert

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya, populasinya tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek serta benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2022: 80). Populasi yang dalam penelitian ini Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Selatan.

Dalam penelitian ini, menggunakan rumus Slovin dengan kesalahan margin 10%. Dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah data terbaru Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan. Berdasarkan wajib badan yang terdaftar di kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan berjumlah 39.055 wajib pajak Badan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari total dan sifat yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Jumlah populasi Yang besar, dan para peneliti tidak dapat melakukan penelitian. mempelajari seluruh aspek yang terdapat pada populasi, contohnya akibat keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan yang diambil dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2022: 81).

### Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Persentase kesalahan yang ditentukan

$$n = \frac{39.055}{1 + 39.055 (0,1)^2}$$

= 99,74 dibulatkan menjadi 100 responden

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer atau data awal. Penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data penelitian diambil dari wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pernyataan dan pertanyaan kepada responden guna memperoleh tanggapan dari wajib pajak, dan jawaban dari kuesioner ini diukur memakai skala *Likert* (Sugiyono, 2022: 142). Skala Likert merupakan skala yang digunakan dalam penelitian untuk kuesioner survei yang indikator penilaiannya berbasis angka (Sugiyono, 2022: 93) yakni: Poin 5 = Sangat Setuju, Poin 4 = Setuju Poin 3 = Netral, Poin 2 = Tidak Setuju, dan Poin 1= Sangat Tidak Setuju

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan teknik probabilitas sampling karena peneliti tidak menerapkan batasan atau kriteria dalam proses pengambilan sampel. Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk memiliki peluang yang setara dalam terpilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2022:81). Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara pengumpulan data melalui jurnal, buku dan data dari Kantor Pelayanan Pajak Batam Selatan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Studi yang dilakukan terhadap populasi atau tanpa mengambil sampel tentunya akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Deskriptif statistik dapat digunakan untuk menggambarkan sampel data, dan tidak berkeinginan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi dari mana sampel diambil (Sugiyono, 2022: 147).

### **3.6.2 Uji Kelayakan Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas Data**

Validitas merupakan suatu indikator yang menandakan keabsahan atau kebenaran. sebuah alat. Jadi, pengujian validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat dalam menjalankan fungsi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid, jika perangkat itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, contohnya mengukur massa sebuah objek dengan memanfaatkan alat penimbang (Wijayanti, 2023: 53).

Pengujian ini dilaksanakan untuk menunjukkan keabsahan atau tidaknya pernyataan poin-poin dalam kuesioner yang memenuhi kriteria seperti berikut

1. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, pernyataan merupakan valid.
2. Apabila Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, pernyataan merupakan tidak valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan pengukuran untuk menilai atau mengamati sesuatu yang dijadikan objek pengukuran. Suatu ujian dapat dianggap memiliki tingkat kecerahan yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil yang tetap konstan (konsisten, tidak berubah). Hasil pengukuran tersebut harus tetap konsisten atau relatif sama jika pengukuran dilakukan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh individu yang lain, waktu yang lain, dan lokasi yang lain juga (Wijayanti, 2023:64).

Pada penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach*. Untuk pengambilan keputusan pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,6$  = menunjukkan reliabilitas rendah.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* berada di antara  $0,6 - 0,79$  = maka reliabilitas dianggap dapat diterima.
3. Jika nilai *cronbach's alpha*  $0,8$  = menunjukkan reliabilitas yang baik.

### 3.6.3 Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda merupakan teknik analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel yang tergantung (Sahir, 2021)

Rumus dari persamaan Regresi Berganda bisa dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad \textbf{Rumus 3.2} \text{ Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan

Y = Variabel Dependen (Penghindaran pajak)

X1 = Variabel independen pertama (Kekuatan Moral Wajib Pajak)

X2 = Variabel independen kedua (Sanksi Pajak)

X3 = Variabel independen ketiga (Tarif Pajak)

a = Nilai konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

### **3.6.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang efektif seharusnya memiliki grafik analisis dan uji statistik, dengan ketentuan (Sahir, 2021: 69) yaitu:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 oleh karena itu, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi dengan cara normal.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 Oleh karena itu, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi. biasa secara.

#### **3.6.4.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas diterapkan dalam model regresi untuk mengidentifikasi Keberadaan masalah multikolinieritas dapat dilihat dari dampak saling hubungannya. Variabel yang tidak terikat tersebut. Jika variabel bebas saling berhubungan dengan sangat kuat atau hampir ideal, atau jika nilai faktor inflasi variabel (VIF) kurang dari 10, Sehingga terdapat tanda-tanda multikolinieritas (Widodo, 2018: 115)

Untuk memeriksa terjadinya multikolinieritas atau tidak pada variabel independen dan dependen, dapat dilakukan pengujian melalui hasil korelasi sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF melebihi 10 dan nilai tolerance berada di bawah dari 0,1 berarti terdapat indikasi multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih tinggi dari 0,1 maka tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

#### **3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varians dari sisa satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Pelanggaran Heterokedanstisitas menurut Sugiyono (Sahir, 2021: 69) merujuk pada variasi variabel dalam suatu model tidak serupa atau konstan. Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan memanfaatkan korelasi Spearman, dengan tindakan yang perlu diambil adalah dengan memeriksa keberadaan atau tidaknya Masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi menggunakan korelasi.

Dasar yang dipakai dalam proses pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari nilai probabilitas dengan “aturan”(Sahir, 2021:70), sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  dengan demikian, hipotesis diterima karena data itu tidak Heterokedanstisitas.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  Oleh karena itu, hipotesis tidak diterima karena terdapat data Heteroskedastisitas.

#### **3.6.5 Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didukung oleh fakta-fakta empiris hasil pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai

tanggapan teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban yang bersifat empiris (Sugiyono, 2022: 63).

#### **3.6.5.1 Uji Signifikan Individu (Uji T)**

Uji signifikan individu bertujuan untuk memahami maksud dari Uji t, yaitu untuk menguji pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang ditentukan oleh bentuk aslinya. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan hipotesis, yaitu:

1.  $H_0$ : Variabel Independen yaitu kekuatan moral wajib pajak, sanksi pajak dan tarif pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.
2.  $H_a$ : Variabel Independen yakni kekuatan moral wajib pajak, sanksi pajak dan tarif pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu penghindaan pajak.

Dasar dalam membuat keputusan menurut (Chandrarin, 2018:116) adalah dengan memperhatikan nilai probabilitas yaitu:

1. Apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  tidak diterima Selanjutnya,  $H_a$  akan diterima.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  akan diterima serta  $H_a$  tidak diterima.

#### **3.6.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji pengaruh atau uji F yang mana untuk mengetahui apakah secara bersamaan variabel independen yaitu Kekuatan

Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak memiliki pengaruh yang berkaitan dengan variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak.

1. Apabila nilai p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel terikat.
2. Apabila nilai p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan variabel bebas secara bersamaan tidak berdampak pada variabel yang terikat.

### **3.6.6 Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi yang biasanya dilambangkan dengan dasarnya pada mengamati seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi terus menerus mengecil atau mendekati nol menunjukkan semakin rendah pengaruhnya. variabel independen terhadap variabel dependen atau nilainya mendekati 100% menunjukkan semakin kuat pengaruhnya semua variabel tidak terikat terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan yang beralamat di Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, tepatnya di Adhya Building Tower Blok A 1, Komp. Permata Niaga Bukit Indah.

